

# Hubungan Antara Perilaku *Coping* dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Anak Pertama

Riena Widahastuti Effendi dan Evy Tjahjono  
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

**Abstract.** This research reveals the correlation between the coping behavior and social support with the anxiety of first-pregnancy mothers at Sidoarjo Regional General Hospital. Subjects were first-pregnancy mothers ( $n=50$ ), aged below 30 years,  $\geq 6$  months pregnant, minimal high school educated, not working, and living with a husband only. Data were collected through an enquette. A 2 procedure regression analysis was used to test the major hypothesis and a rank two partial correlation was used to test the minor hypothesis. The statistical analysis shows: (a) a significant correlation between problem focused coping, emotion focused coping and social support, and the first pregnancy's anxiety ( $F=5.753$ ;  $p<0.01$ ); (b) by controlling the emotion focused coping and social support, there is a significant correlation between the problem focused coping and first-pregnancy anxiety ( $r_{par}=0.376$ ;  $p<0.01$ ); (c) by controlling the problem focused coping and social support, there is a significant correlation between the emotion focused coping and the first-pregnancy anxiety ( $r_{par}=0.410$ ;  $p<0.01$ ); (d) by controlling the problem focused coping and the emotion focused coping there is no correlation between social support and the first-pregnancy anxiety ( $r_{par}=-0.083$ ;  $p>0.30$ ).

**Key words:** anxiety, coping, problem focused coping, emotion focused coping, husband's support, first pregnancy.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara perilaku *coping* dan dukungan sosial dengan kecemasan ibu hamil anak pertama di RSUD Sidoarjo. Subjek penelitian sejumlah 50 orang ibu hamil anak pertama, usia di bawah 30 tahun, usia kehamilan minimal 6 bulan, tingkat pendidikan SMA, tidak bekerja dan hanya tinggal dengan suami. Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Hipotesis mayor diolah dengan analisis regresi dua prediktor, sedangkan hipotesis minor diolah dengan korelasi parsial jenjang kedua. Hasil analisis statistik menunjukkan: (a) ada hubungan yang sangat meyakinkan antara *problem focused coping*, *emotion focused coping* dan dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil anak pertama ( $F=5,753$ ,  $p < 0,01$ ) (b) dengan mengendalikan *emotion focused coping* dan dukungan sosial ada hubungan yang sangat meyakinkan antara *problem focused coping* dan kecemasan ibu hamil anak pertama ( $r_{par}=0,376$ ,  $p < 0,01$ ); (c) dengan mengendalikan *problem focused coping* dan dukungan sosial ada hubungan yang sangat meyakinkan antara *emotion focused coping* dan kecemasan ibu hamil anak pertama ( $r_{par}=0,410$ ,  $p < 0,01$ ); (d) Dengan mengendalikan *problem focused coping* dan *emotion focused coping* tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan ibu hamil anak pertama ( $r_{par} = -0,083$ ,  $p > 0,30$ ). Faktor lain yang berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil anak pertama adalah wawasan tentang kehamilan dan kepribadian.

Kata kunci: kecemasan, *coping*, *problem focused*, *emotion focused*, dukungan suami, kehamilan anak pertama.

Kehamilan pertama merupakan suatu babak baru dalam kehidupan seorang wanita yang umumnya memberikan arti emosional yang sangat besar bagi setiap wanita.

Pengalaman baru ini menimbulkan berbagai perasaan yang bercampur baur, antara bahagia dan penuh harapan dengan kecemasan tentang apa yang akan